

## ABSTRAK

**Fitriyana Jannatun Naimah (2020610129). Analisis Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jenang Di Kabupaten Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap penyusunan laporan keuangan dalam kesesuaian pengakuan, pengukuran pendapatan dan beban pada UMKM Jenang di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, termasuk jurnal dan catatan lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara serta dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan *member check*. Subjek penelitian ini adalah 5 UMKM Jenang di Kabupaten Kudus yang sudah menyusun laporan keuangan serta memiliki data keuangan yang cukup komprehensif, diantaranya yaitu 1) UD. Jenang Karomah Kudus, 2) PJ. Matahari Kudus, 3) UD. Jenang Aliya Kaliputu Kudus, 4) UD. Jenang Armina Kudus, 5) PJ. Menara Kudus.

Hasil penelitian UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus secara keseluruhan belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dalam hal pengakuan dan pengukuran pendapatan serta laporan keuangan yang disusun oleh UMKM jenang yang ada di Kabupaten Kudus mencakup penerimaan dan pengeluaran uang. Metode pencatatan yang digunakan adalah basis kas. Pengukuran nilai transaksi menggunakan harga historis. Pencatatan masih menggunakan metode *single entry* dan sederhana. UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus perlu mengadopsi sistem akuntansi yang lebih rinci, seperti *double entry*, untuk mencatat semua transaksi secara akurat. UMKM Jenang yang ada di Kabupaten mulai mencatat piutang untuk mencerminkan pendapatan yang sebenarnya terjadi dalam laporan keuangan. Pengeluaran selain bahan baku perlu diukur dan dicatat dengan jelas untuk memastikan beban operasional dicerminkan secara akurat.

**Kata Kunci :** SAK EMKM, Pendapatan, Beban, Laporan Keuangan